

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian non eksperimental. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan penelitian survei *cross sectional*.

Seperti yang dijelaskan oleh Notoatmojo (2010), bahwa kuantitatif secara kasar berarti menyiratkan sejauh mana sesuatu yang terjadi ataupun yang tidak terjadi dalam hal jumlah, nomor, frekuensi, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu fenomena yang terjadi atau tidak terjadi dan mengukur seberapa besar derajatnya. Dengan kata lain penelitian kuantitatif perlu meletakkan konstruksi teori untuk diuji. Secara umum, proses pengumpulan data ini sangat terstruktur. Dengan cara ini banyak data yang dapat dibandingkan. Menurut Notoatmojo (2010) tentang penelitian noneksperimental atau menguji hipotesis artinya tidak lebih dari mengamati selama atau setelah kejadian tertentu, peneliti tidak dapat campur tangan secara sengaja dan menentukan efek intervensi itu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasional analitik, sebagaimana yang dijelaskan oleh Notoatmojo (2010) yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa kepatuhan penggunaan APD itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara kepatuhan penggunaan APD dengan pengetahuan. Dalam penelitian observasional analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor

risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek). Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan survei *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data. Desain penelitian ini merupakan survei analitik yang menggunakan rancangan *cross sectional* (Notoatmojo, 2010). Sehingga pada penelitian ini dilakukan pada waktu yang sama dan tidak ada periode *follow-up*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmojo (2010), pengertian dari populasi itu sendiri adalah suatu keseluruhan objek yang diteliti atau diselidiki yang hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja pada unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 10 perawat yang terdiri dari 5 orang perawat laki-laki dan 5 orang perawat perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini (Notoatmojo, 2010). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *total sampling* atau sampel keseluruhan.

Kriteria inklusi dalam sampel ini yaitu:

- a. Seluruh perawat unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping yang terdiri dari 10 perawat.
- b. Semua jenis kelamin dan semua umur.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perawat yang tidak mengikuti proses pengambilan data hingga selesai.
- b. Perawat yang sedang mengambil cuti dalam masa pengambilan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Unit Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

D. Variabel Penelitian

Pengertian dari variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda-beda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain, definisi lain menjelaskan bahwa variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmojo, 2010).

Menurut Nursalam (2008) pengertian dari variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain dengan kata lain variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan Perawat tentang APD. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan Perawat menggunakan APD pada unit Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping. Variabel pengganggu merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu diantaranya pendidikan, informasi, lingkungan, pengalaman, usia. Variabel tersebut tidak akan diteliti dan tidak dikendalikan.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang HAIs dan penggunaan APD.	Segala sesuatu yang diketahui Perawat tentang pengertian, macam, kegunaan, dan dampak <i>negative</i> penggunaan APD.	Mengukur pengetahuan dengan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan terdapat 1 jawaban benar.	Responden diminta untuk menjawab kuesioner.	Ordinal	Berupa data kuantitatif. Pengetahuan kategori Baik ($\geq 75\%$), kategori Cukup (56-74%), dan Kategori Kurang Baik ($\leq 55\%$).
Kepatuhan penggunaan APD.	Perilaku Perawat menggunakan APD ketika melaksanakan tugas.	Mengukur <i>checklist</i> observasi.	Peneliti mengamati sikap Perawat saat bertugas berdasarkan <i>checklist</i> observasi berisi keterangan penggunaan APD.	Ordinal	Berupa data kuantitatif. Pengetahuan kategori Baik ($\geq 75\%$) dan Kurang Baik ($\leq 75\%$).

F. Alat dan Bahan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan *checklist* observasi berisi tindakan perawat saat menggunakan APD untuk menilai kepatuhan dan lembar kuesioner dengan jumlah 15 soal pilihan ganda dengan satu jawaban benar berisi pertanyaan tentang pengetahuan Perawat tentang penggunaan APD untuk mengukur pengetahuan dalam penggunaan APD saat bertugas.

G. Jalannya Penelitian

1. Prosedur Persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survei mengenai kepatuhan penggunaan APD pada Perawat kesehatan kemudian menentukan lokasi penelitian (unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping).

2. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping.

3. Prosedur Teknis

- a. Peneliti meminta persetujuan dari kepala RS PKU di RS Muhammadiyah Gamping untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian.
- b. Peneliti menemui kepala unit Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa akan melakukan pengambilan data kualitatif dan kuantitatif.
- c. Peneliti menemui calon responden dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Peneliti menyebarkan lembar kuesioner yang sebelumnya telah diuji validitasnya menggunakan *korelasi point biserial* dan reliabilitasnya menggunakan *cronbach alpha* kepada responden.

- e. Setelah lembar kuesioner diisi oleh responden penelitian, peneliti langsung mengambil kembali lembar kuesioner tersebut untuk selanjutnya dicek kelengkapan data, jika tidak ada yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden penelitian untuk melengkapi kembali lembar kuesioner, jika responden penelitian bersedia.
- f. Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi dengan keterangan penggunaan APD di dalamnya terhadap responden saat bertugas.
- g. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada rumah sakit PKU Bantul dengan jumlah perawat 30 orang pada bulan February. Alat ukur atau alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan. Sebelum kuesioner dapat digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoatmojo, 2010). Uji validitas adalah kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang akan diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dapat dipertanggungjawabkan. Kuesioner penelitian ini menggunakan uji validitas korelasi point biserial dengan hasil valid terdapat 15 soal, dimana dikatakan valid apabila nilai uji $>$ nilai tabel atau $>$ 0,036. Sedangkan reliabilitas adalah kekonsistenan, kejelasan, dan ketetapan. Artinya jika kita mengukur sesuatu secara berulang-ulang dengan kondisi yang sama

atau relatif sama, maka kita akan mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama pula antara pengukuran pertama dan pengukuran berikutnya. Dapat pula berarti hasil yang didapat antara peneliti satu dengan peneliti lainnya sama atau relatif tidak jauh berbeda, sehingga memunculkan suatu sudut pandang dan akan melahirkan kepercayaan terhadap hasil tersebut (Herdiansyah, 2010). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dengan nilai 0,625.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisa secara deskriptif yaitu menghitung frekuensi dan prosentase masing-masing variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dengan variabel dependen yaitu kepatuhan penggunaan APD dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dan *Spearman Correlation*.

J. Kesulitan Penelitian

Pada penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar permasalahan menjadi fokus dan tidak melebar luas, namun demikian dalam penulisan karya tulis ilmiah tentu saja terdapat kekurangan, kesulitan dan keterbatasan penelitian. Kesulitan dan keterbatasan penelitian yang dialami penulis selama melakukan penelitian ini adalah peneliti tidak bisa meminta dokter untuk menjadi responden karena jadwal dokter yang sangat padat. Peneliti juga tidak dapat mengontrol jawaban responden secara langsung,

maka dimungkinkan adanya bias di dalam pengisian kuesioner. Sampel penelitian ini hanya petugas hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping sehingga perlu ditambah jumlah sampelnya agar hasil lebih akurat.